

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Makna dari lagu “Negara Lucu” menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang dianalisis terdiri dari tiga tataran, yaitu tataran denotatif, tataran konotatif, dan tataran mitos.
 - a. Secara analisis menggunakan tataran denotatif, lagu “Negara Lucu” menceritakan tentang keluh kesah yang dirasakan, didengar dan dilihat oleh Enau pada lingkungan sosialnya.
 - b. Secara analisis menggunakan tataran konotatif pada lagu “Negara Lucu” menjelaskan tentang menjalani sebuah kehidupan, dan apa yang harus dijalani dalam menghadapi permasalahan yang ada.
 - c. Pada analisis menggunakan tataran mitos pada lagu “Negara Lucu”, bahwa fenomena sosial yang terjadi tidak hanya dapat dirasakan di lingkungan saja, tetapi fenomena sosial tersebut dapat dirasakan di media sosial.
2. Pada lagu “Negara Lucu” dapat disimpulkan sebagai bentuk kritik sosial. Lagu tersebut digunakan sebagai media dalam menyampaikan gagasan-gagasan dalam berpendapat, yang dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan kritik sosial. Melalui lagu “Negara Lucu”, Enau ingin menjadikan lagu sebagai tempat menyampaikan kritik serta keluh kesah yang dirasakan, didengar dan dilihatnya ke dalam karya yang dapat dinikmati oleh semua orang. Disimpulkan bahwa musik bisa menjadi media yang cukup efektif dalam memberikan sebuah kritik sosial, yang berpengaruh bagi pendengar musik serta masyarakat lainnya juga. Walaupun musik adalah sebuah karya yang diciptakan oleh pemikiran satu orang atau lebih, tetapi dapat membuat opini masyarakat. Disimpulkan bahwa musik dapat dijadikan suatu media dalam penyampaian kritik sosial.

5.2 Saran

1. Saran Praktis

Melalui adanya penelitian ini, untuk musisi dan masyarakat diharapkan dapat menjadikan sebuah karya seni menjadi media untuk menyampaikan pendapat dan kritik tentang fenomena yang terjadi, dan juga karya seni adalah salah satu hal yang menyenangkan untuk dilakukan.

2. Saran Teoritis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji mengenai lagu yang memiliki unsur yang berisikan gagasan-gagasan dalam memberikan atau menyampaikan pendapat dan kritik terhadap fenomena yang sedang terjadi.

